

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi internasional sendiri mempunyai peran sebagai wadah dalam upaya meningkatkan kualitas negara anggotanya salah satunya dengan cara mengadakan berbagai forum, konferensi dan konvensi internasional, salah satu permasalahannya ialah kepentingan di bidang pendidikan. Pendidikan masuk dalam salah satu pasal UDHR khususnya pasal 26. Deklarasi ini membuktikan bahwa negara - negara anggota meyakini bahwa mendapatkan pendidikan merupakan hak asasi manusia yang patut dihormati. Dalam deklarasi tersebut disebutkan bahwa negara harus mewajibkan pendidikan di tingkat dini dan dasar, sedangkan pendidikan teknik dan kejuruan wajib terbuka bagi semua orang sesuai dengan minatnya masing - masing. Isi konteks pembelajaran dalam sistem pendidikan harus mengutamakan sikap toleransi dan persahabatan antara bangsa. Pendidikan sendiri terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya ialah pendidikan anak berdasarkan UDHR pasal 26.

Organisasi internasional global yang berfokus pada pendidikan adalah *the united nation educational, scientific and cultural organization* (UNESCO) dalam pertemuan forum pendidikan dunia tahun 2000 di Dakkar menghasilkan enam kesepakatan sebagai kerangka aksi pendidikan untuk semua (*the dakkar frame work for action education for all*). Salah satu poin penting dari kesepakatan tersebut adalah : “Memperluas dan meningkatkan perawatan dan pendidikan anak usia dini

(PAUD) terutama untuk anak - anak yang sangat rentan dan kurang beruntung” (UNESCO 2000). Sedangkan dalam cakupan Asia Tenggara bernama *Southeast Asian Ministers of Education Organization* (SEAMEO) di dirikan pada tahun 1965. Dalam penelitian ini penulis akan lebih fokus pada organisasi SEAMEO. SEAMEO mengadakan pertemuan setiap dua tahun untuk membahas permasalahan pendidikan di Asia Tenggara, yang akan dihadiri oleh SEAMEO Council (SEAMEC). SEAMEC adalah badan pembuat kebijakan SEAMEO yang mengikat bagi anggotanya termasuk program dan anggaran organisasi dengan persetujuan para dewan (Indriani, 2019)

Forum SEAMEO membahas tentang permasalahan pendidikan yang terjadi di Kawasan Asia Tenggara yang pada akhirnya akan menyatakan sebuah solusi bersama agar masalah yang terjadi dapat selesai, resolusi ini lalu akan di implementasikan oleh kementerian terkait negara anggota, maka dari itu perkembangan implementasi ini juga akan diserahkan kembali ke SEAMEO sebagai hasil dari resolusi dan akan dikaji kembali agar resolusi tersebut menjadi lebih baik lagi dalam hal efisiensi dan efektifitas di tahun - tahun berikutnya.

Untuk mencapai tujuan ini, SEAMEO telah menetapkan agenda prioritas yang terkait dengan situasi regional dan internasional. Agenda prioritas terbaru yang telah disepakati para Menteri Pendidikan Asia Tenggara adalah *Seven Priority Areas* yang berlaku mulai dari tahun 2015 hingga 2035. Agenda ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di kawasan tersebut. Oleh karena itu, seluruh negara di Kawasan Asia Tenggara diharapkan lebih memperhatikan pelaksanaan ketujuh agenda prioritas untuk mempersiapkan generasi yang

kompetitif di dunia (SEAMEO, SEAMEO 7 Priority Areas Implementation by SEAMEO Member Countries, 2017).

Ada tujuh agenda yang sangat penting dalam menjalankan organisasi ini yakni : Pendidikan dan pengasuhan anak usia dini (*Early childhood care and Education/ECCE*), penyebutan berbagai hambatan inklusi (*Addressing barriers to inclusion*), ketahanan dalam menghadapi keadaan darurat (*resiliency in the face of emergencies*), promosi pendidikan dan pelatihan teknis dan kejuruan (*Promoting technical and vocational education and training*), revitalisasi pelatihan guru (*revitalizing teacher education*), integrasi pendidikan tinggi dan penelitian (*harmonizing higher education and research*), dan adopsi kurikulum abad 21 (*adopting a 21st century curriculum*) (SEAMEO, SEAMEO Seven Priority Areas + Action agenda 2016-2020, 2018)

Khusus untuk menangani permasalahan perawatan dan pendidikan anak usia dini terdapat pusat regional yang bernama SEAMEO *regional centre for early childhood care education and parenting* (CECCEP) didirikan tahun 2017 sebagai bentuk realisasi program tujuh area prioritas SEAMEO. Pusat ini berada di daerah Lembang, Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. SEAMEO CECCEP ini juga bekerjasama dengan pusat regional lain agar resolusi dan program yang dihasilkan bersifat komprehensif dan sesuai pula dengan pembangunan berkelanjutan.

Perkembangan anak usia dini yang merupakan kunci kehidupan produktif disebut sebagai fase kritis yang dapat menjadi landasan bagi kebahagiaan dan pembelajaran di masa depan. Studi menunjukkan bahwa setengah dari kemampuan intelektual seseorang berkembang pesat pada usia empat tahun. Intervensi di masa

anak usia dini ini meninggalkan bekas yang bertahan lama pada kapasitas intelektual, kepribadian dan perilaku sosial.

Pada saat yang sama, berlakunya Undang - Undang nomor 02 tahun 2018 tentang standar pelayanan minimal menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat Indonesia peduli dengan pendidikan anak usia dini. Buktinya, pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan dasar dalam hal pendidikan dan untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) pemerintah kabupaten/kota memiliki kewajiban menyelenggarakan satu tahun PAUD bagi anak - anak Indonesia

Pemerintah Indonesia telah mendukung adanya pengembangan pendidikan anak usia dini, progresnya masih bisa dibilang lambat karena pemerintah lebih memprioritaskan pendidikan dasar dan menengah (Newberry, 2010) dilihat dari permasalahan seperti kualitas guru yang rendah, tidak setara nya akses dan juga sedikitnya pusat pendidikan anak usia dini dan sampai sekarang pun masih terjadi.

Posyandu sendiri sebagai salah satu upaya Indonesia untuk menyelesaikan masalah ini sudah terlihat efektif dalam meningkatkan partisipasi publik terhadap program kesehatan dan perawatan terutama berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), dan angka kematian balita (AKABA) (RI, 2011). Posyandu juga menyediakan sarana alternatif dalam keterbatasan pendanaan dan sumber daya di wilayah setempat. Komitmen Posyandu akan memberikan pengajaran terhadap orang tua dan anak menjadi salah satu keuntungan yang didapat dari pendidikan anak usia dini, kolaborasi dengan Instansi kesehatan merupakan alternatif yang menjanjikan.

Indonesia sendiri telah berupaya untuk meningkatkan pelayanan PAUD, pada tahun 2016 juga Indonesia menggandeng *world bank* dan pemerintah Australia untuk melaksanakan program PAUD generasi cerdas desa, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini khususnya kalangan masyarakat kurang mampu dan juga di daerah pedesaan, dalam rangka meningkatkan kesempatan menyejahterakan mereka sendiri di masa mendatang. Program ini akan memungkinkan para guru di desa untuk menerima pelatihan berstandar nasional dalam Pengajaran Pendidikan anak usia dini (Bank, 2016)

Berinvestasi dalam Pendidikan anak usia dini dapat menjadi cara yang ampuh untuk mengurangi kesenjangan yang sering membuat anak - anak dengan status sosial dan ekonomi yang rendah dirugikan namun malah sedikit anak yang menghadiri program prasekolah. Studi menunjukkan bahwa pengembalian investasi semacam itu paling tinggi di antara anak - anak miskin yang program - program ini dapat berfungsi sebagai batu loncatan keluar dari kemiskinan atau pengucilan (Ocatarra, 2018)

Adanya organisasi yang berkaitan dengan kerjasama dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan dan budaya atau dikenal dengan SEAMEO tentunya dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas sehingga mampu bersaing dalam Era Modern. SEAMEO sebagai organisasi internasional yang mempunyai fokus di bidang pendidikan sudah menjadi kewajibannya untuk membantu negara anggotanya yang mempunyai permasalahan pendidikan dengan memberikan resolusi kebijakan untuk hasil jangka panjang maupun melaksanakan

program yang dinilai dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini akan berfokus menganalisis “**Peran SEAMEO dalam meningkatkan kualitas pendidikan usia dini di Indonesia**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemahaman saya terhadap latar belakang menimbulkan beberapa pertanyaan dapat disebutkan sebagai :

1. Bagaimana kerjasama yang dilakukan SEAMEO dalam meningkatkan kualitas pendidikan usia dini di indonesia?
2. Bagaimana permasalahan pendidikan usia dini di Indonesia?
3. Bagaimana program SEAMEO berperan terhadap pendidikan usia dini di Indonesia?

1.2.1 Pembatasan Masalah

Batasan masalah sangat berguna dalam proses penulisan karya ilmiah, melalui batasan masalah, penulis membahas hal - hal yang menjadi pokok bahasannya, sehingga tidak akan keluar dari bahasan yang seharusnya dilakukan. Pada penulisan karya ilmiah ini, materi yang terkumpulkan terbatas pada semua aspek yang berkaitan dengan organisasi regional yang bekerja sama dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan budaya atau yang lebih dikenal dengan *Southeast Asian Ministers of Education* (SEAMEO). Fokus penelitian adalah yang menyangkut implementasi program SEAMEO dan perannya dalam meningkatkan

kualitas pendidikan usia dini di Indonesia. Adapun periode penelitian dari tahun 2015-2019

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang terjadi sebagai berikut “Bagaimana peran SEAMEO meningkatkan kualitas Pendidikan usia dini di Indonesia”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tujuan yang ingin dicapai harus konsisten dengan masalah yang ditetapkan. Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan, dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rangkaian Peran *Southeast Asian Minister of Education* (SEAMEO) dalam Pendidikan usia dini di Indonesia.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diutarakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kerjasama yang dilakukan SEAMEO dalam mencapai tujuannya khususnya meningkatkan kualitas pendidikan usia dini di Indonesia
2. Untuk mengetahui persoalan pendidikan usia dini di Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana program SEAMEO berperan terhadap pendidikan usia dini di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian :

1. Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti secara akademis dan praktis mengenai peran SEAMEO dalam meningkatkan kualitas pendidikan usia dini di Indonesia
2. Hasil dari penelitian ini penulis harap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang menaruh perhatian terhadap masalah pendidikan usia dini di Indonesia.
3. Untuk penulis penelitian ini sebagai salah satu media untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan diaplikasikan dalam bentuk tulisan.